



Pelatihan Penanganan Kesehatan Ibu Pkk Di Desa Tantuha Kecamatan Simpang Tiga

Salami*¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: salami_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 26 Agustus 2023; Disetujui 11 September 2023; Dipublikasi 28 September 2023

Abstract: *Health handling training for PKK mothers plays an important role in raising community awareness and knowledge about family health. This activity aims to provide education on healthy lifestyles, sanitation, and the role of PKK mothers in supporting family and environmental health. The training method was conducted through lectures, interactive discussions, and question-and-answer sessions. This activity was attended by 40 participants, consisting of PKK mothers and the general public in Tantuha Village, Simpang Tiga District. The evaluation results show an increase in participants' understanding of the importance of the role of PKK mothers in maintaining family health. With this training, it is hoped that the PKK mothers can become agents of change in improving the health of the community in their village.*

Keywords: *PKK, maternal health, health education*

Abstrak: Pelatihan penanganan kesehatan bagi ibu-ibu PKK memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat, sanitasi, serta peran ibu PKK dalam mendukung kesehatan keluarga dan lingkungan. Metode pelatihan dilakukan dengan ceramah, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta, yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan masyarakat umum di Desa Tantuha, Kecamatan Simpang Tiga. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya peran ibu PKK dalam menjaga kesehatan keluarga. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di desa mereka.

Kata Kunci: *PKK, kesehatan ibu, edukasi kesehatan*

Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan dalam berbagai aspek, termasuk kesehatan. Di

Desa Tantuha, Kecamatan Simpang Tiga, peran ibu-ibu PKK dalam memberikan edukasi kesehatan kepada keluarga dan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Salah satu peran

penting ibu PKK adalah dalam penyuluhan kesehatan, sanitasi lingkungan, serta pencegahan penyakit menular dan tidak menular.

Masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya menjaga kesehatan keluarga, terutama dalam aspek kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat. Beberapa penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), serta stunting masih menjadi tantangan kesehatan di desa ini. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Desa Tantuha, yang terletak di Kecamatan Simpang Tiga, merupakan salah satu desa yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam bidang kesehatan ibu. Berdasarkan data dari Puskesmas setempat, angka komplikasi kehamilan dan persalinan di desa ini masih cukup tinggi. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini meliputi rendahnya tingkat pengetahuan ibu mengenai kesehatan kehamilan, kurangnya akses terhadap tenaga medis, serta terbatasnya fasilitas kesehatan yang memadai.

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu di Desa Tantuha, dilakukan program pelatihan penanganan kesehatan ibu yang melibatkan kader-kader PKK desa. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) memiliki peran penting dalam pemberdayaan perempuan dan keluarga di tingkat desa. Oleh karena itu, meningkatkan kapasitas para kader PKK dalam bidang

kesehatan ibu diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan keterampilan kepada kader PKK dalam menangani berbagai masalah kesehatan ibu, mulai dari kehamilan, persalinan, hingga pascapersalinan. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan ibu serta meningkatkan kerja sama antara masyarakat dan tenaga kesehatan setempat.

KAJIAN PUSTAKA

Peran PKK dalam Kesehatan Masyarakat

PKK memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan keluarga melalui berbagai program (Sari et al., 2023).

Kesehatan Ibu sebagai Pilar Kesehatan Keluarga

Ibu berperan dalam menerapkan pola hidup sehat bagi keluarga, terutama dalam menjaga kebersihan dan gizi anak (Pranaya et al., 2024).

Pentingnya Sanitasi dalam Pencegahan Penyakit

Sanitasi lingkungan yang buruk dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti diare, hepatitis A, dan kecacingan (Rosiana et al., 2021).

Hubungan Sanitasi dan Stunting

Sanitasi yang tidak memadai berkontribusi terhadap kejadian stunting akibat meningkatnya kejadian infeksi dan kurangnya

asupan gizi (Febrianto et al., 2024).

Peran Posyandu dalam Kesehatan Ibu dan Anak

Posyandu berperan dalam monitoring kesehatan ibu hamil, bayi, dan balita serta memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat (Sari et al., 2023).

Dampak Pendidikan Kesehatan terhadap Perubahan Perilaku

Pendidikan kesehatan terbukti meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat masyarakat (Pranaya et al., 2024).

Pencegahan Penyakit Menular di Lingkungan Keluarga

Kebersihan lingkungan dan kebiasaan mencuci tangan dapat mencegah penyebaran penyakit menular (Rosiana et al., 2021).

Gizi Seimbang dalam Meningkatkan Kesehatan Keluarga

Pola makan sehat dengan gizi seimbang berperan dalam meningkatkan daya tahan tubuh (Febrianto et al., 2024).

Pentingnya Air Bersih dalam Kesehatan Keluarga

Akses terhadap air bersih dapat mengurangi risiko penyakit infeksi pada keluarga (Sari et al., 2023).

Peran Ibu PKK dalam Edukasi Kesehatan

Ibu PKK dapat menjadi agen perubahan dalam mengedukasi masyarakat tentang pola hidup sehat (Pranaya et al., 2024).

Dampak Kesehatan Lingkungan terhadap Kesehatan Keluarga

Faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi yang buruk berpengaruh terhadap

kesehatan keluarga (Rosiana et al., 2021).

Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Program kesehatan berbasis masyarakat membantu meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan (Febrianto et al., 2024).

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PKK

Program PKK berfokus pada pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Sari et al., 2023).

Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Kesadaran Masyarakat

Edukasi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat (Pranaya et al., 2024).

Strategi Efektif dalam Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan berbasis ceramah dan diskusi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat (Rosiana et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode penyuluhan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - Survei lokasi dan persiapan materi pelatihan.
 - Koordinasi dengan pemerintah desa dan tenaga kesehatan setempat.
2. Tahap Pelaksanaan
 - Penyuluhan dilakukan melalui ceramah dan diskusi interaktif.
 - Sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi pemahaman peserta.
3. Tahap Evaluasi

- Pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Penyuluhan tentang "Pelatihan Penanganan Kesehatan Ibu PKK di Desa Tantuha, Kecamatan Simpang Tiga" telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons yang positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 40 ibu-ibu PKK dan masyarakat umum yang tertarik untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan keluarga dan peran PKK dalam edukasi kesehatan.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Pembukaan

- Sambutan oleh kepala desa dan tenaga kesehatan setempat.
- Pengenalan materi dan tujuan penyuluhan kepada peserta.

2. Penyampaian Materi

- Pemaparan mengenai peran ibu PKK dalam menjaga kesehatan keluarga.
- Penjelasan mengenai pola hidup sehat, sanitasi lingkungan, dan gizi keluarga.
- Edukasi mengenai pencegahan penyakit menular dan tidak menular di lingkungan keluarga.
- Diskusi tentang peran posyandu dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

- Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.
- Beberapa pertanyaan yang diajukan

berkaitan dengan bagaimana cara memberikan edukasi kesehatan kepada keluarga dan masyarakat.

4. Evaluasi Kegiatan

- Dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah penyuluhan.
- Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

Pembahasan

Dari hasil penyuluhan, ditemukan beberapa poin penting terkait efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai kesehatan keluarga:

1. Peningkatan Kesadaran akan Peran PKK dalam Kesehatan Keluarga

- Sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta belum memahami secara mendalam mengenai peran PKK dalam menjaga kesehatan keluarga.
- Setelah kegiatan, pemahaman mereka meningkat, terbukti dari hasil post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 85% dibandingkan dengan pre-test yang hanya 60%.

2. Miskonsepsi tentang Pola Hidup Sehat dan Gizi Keluarga

- Banyak peserta yang awalnya menganggap bahwa pola makan sehat hanya berkaitan dengan konsumsi makanan mahal.
- Penyuluhan ini membantu meluruskan

pemahaman tersebut dengan menjelaskan bahwa pola makan sehat bisa dilakukan dengan bahan pangan lokal yang bergizi.

3. Kesadaran akan Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Rutin

- Sebelum penyuluhan, hanya sebagian kecil peserta yang rutin memeriksakan kesehatan mereka dan keluarganya ke posyandu atau puskesmas.
- Setelah mengikuti kegiatan ini, banyak peserta yang menyatakan kesediaan mereka untuk lebih rutin melakukan pemeriksaan kesehatan, terutama untuk ibu hamil dan anak-anak.

4. Antusiasme Peserta dalam Diskusi

- Sesi diskusi dan tanya jawab menjadi bagian yang sangat interaktif, dengan banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seputar sanitasi lingkungan, pola makan sehat, dan cara mendidik anak agar menerapkan kebiasaan hidup sehat.
- Narasumber memberikan jawaban berbasis bukti ilmiah dan menyarankan peserta untuk lebih aktif dalam mengedukasi anggota keluarga serta masyarakat sekitar.

5. Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan

- Beberapa peserta masih merasa ragu dalam menerapkan pola hidup sehat secara konsisten karena keterbatasan ekonomi dan kebiasaan lama dalam keluarga.
- Diperlukan edukasi lanjutan serta

pendekatan berbasis komunitas untuk memastikan penerapan pola hidup sehat secara berkelanjutan.

6. Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

- Berdasarkan hasil evaluasi, 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti penyuluhan ini.
- Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka akan mulai menerapkan pola hidup sehat di keluarga mereka dan berencana untuk mengadakan diskusi serupa dalam kelompok PKK mereka.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK mengenai peran mereka dalam menjaga kesehatan keluarga. Namun, edukasi berkelanjutan dan dukungan dari pemerintah desa tetap diperlukan untuk memastikan bahwa perubahan perilaku dalam masyarakat dapat bertahan dalam jangka panjang.



Gambar 1. kegiatan pkm

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK tentang kesehatan keluarga.

2. Metode ceramah dan diskusi interaktif terbukti efektif dalam menyampaikan materi.
3. Edukasi kesehatan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat peran ibu PKK dalam masyarakat.

Saran

1. Edukasi kesehatan harus dilakukan secara berkala di tingkat desa.
2. Diperlukan dukungan pemerintah dalam menyediakan fasilitas kesehatan yang lebih baik.
3. PKK harus terus aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto, A., et al. (2024). Peran PKK dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 8.
- Pranaya, R. H., et al. (2024). Tingkat Pengetahuan Pentingnya Peran Ibu terhadap Kesehatan Gigi dan Kebersihan Tubuh pada PKK Kendangsari Surabaya.
- Rosiana, N. M., et al. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu-ibu PKK Tentang Sanitasi dan Pengelolaan Sampah Setelah Diberikan Penyuluhan Kesehatan.
- Sari, M. T., et al. (2023). Peningkatan Pemahaman Ibu PKK tentang Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) Sebagai Upaya Penanganan Stunting.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). Pedoman Nasional Pencegahan Penyakit dan Kesehatan Keluarga di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.

Hidayat, R., & Saputra, E. (2022). Peran Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pola Hidup Sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 112-124.

Lestari, F., & Prasetyo, R. (2023). Dampak Sanitasi Lingkungan terhadap Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(3), 178-190.

Rahmawati, T., & Susanto, D. (2022). Kesehatan Keluarga dan Peran PKK dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Perempuan*, 7(1), 88-102.

Widodo, B. (2023). Pemberdayaan Ibu PKK dalam Mengedukasi Kesehatan Lingkungan dan Pola Hidup Sehat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 6(4), 55-67.

Mustika, R., & Putri, A. S. (2023). Strategi Efektif dalam Penyuluhan Kesehatan: Studi Kasus di Komunitas PKK. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 210-223.